

**PERBANDINGAN KEJADIAN DIARE PADA BAYI  
USIA 2-12 BULAN YANG DIBERI ASI  
EKSKLUSIF DAN NON EKSKLUSIF  
DI PUSKESMAS BOOM BARU**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



**Oleh :**

**REZKY OKTARIANTI SYAHPUTRI**

**54081001033**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2012**

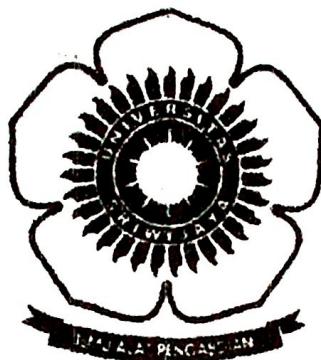
S  
616.342.707.  
Rez  
P  
2012.

# PERBANDINGAN KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 2-12 BULAN YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DAN NON EKSKLUSIF DI PUSKESMAS BOOM BARU



## Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

**REZKY OKTARIANTI SYAHPUTRI**

**54081001033**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERBANDINGAN KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 2-12 BULAN YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DAN NON EKSKLUSIF DI PUSKESMAS BOOM BARU

Oleh:

REZKY OKTARIANTI SYAHPUTRI

54081001033

#### SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran  
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing.

Palembang, 12 Januari 2012

Pembimbing I

dr. Hasri Salwan, Sp. A (K)

NIP. 19670123 199603 1 003

Pembimbing II

dr. Husni Samadin

NIP.19500104 197802 1 001

Mengetahui,  
Pembantu Dekan I



dr. Erial Bahar, M.Sc

NIP. 19511114 197701 1 001

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor\*), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 12 Januari 2012  
Yang membuat pernyataan

(Rezky Oktarianti Syahputri)  
54081001033

\* Coret yang tidak perlu

*Karya kecil ini Kiki persembahkan untuk  
Keluarga tercinta,  
Sahabat  
Teman,  
Dan semua yang telah membantu.*

## *HALAMAN PERSEMBAHAN*

Persembahan pertama ditujukan kepada Allah swt yang selalu sayang kepada hamba-Mu ini dan telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam pembuatan skripsi ini.

Mama dan papa, terimakasih untuk semua kasih sayang, doa, dukungan, dan semangat yang tak pernah putus diberikan kepada Kiki. Untuk semua keringat dan air mata yang tercucur selama ini, terima kasih banyak ya Ma, Pa.. Kiki sayang sama mama dan papa. Kiki akan selalu berusaha untuk membuat mama dan papa bangga. “*The best day for me if I can make my mom and dad smile.* Untuk seluruh keluarga besar, terimakasih atas doa dan perhatian yang tak henti diberikan selama ini untuk Kiki.

Adekku tersayang, dek Ika. Terimakasih ya dek atas bantuan dan semangat untuk uni. Rajin belajar dek, jangan patah semangat. S.Ked menanti tahun 2014. Semangat adek sayang. *Fighting !!!* Sepupu tersayang, Uni Ari dan Uni Siska, serta semua sepupu yang lainnya. Terimakasih telah membantu Kiki selama ini. Terimakasih atas *support* dan semangat yang diberikan

Oom saya, drg. Afrizal dan seluruh staf medis serta paramedis di Puskesmas Boom Baru. Terimakasih atas bantuan dan kemudahan yang diberikan dalam pengambilan data di Puskesmas Boom Baru.

Dosen pembimbing, dr. Hasri Salwan, Sp. A (K) dan dr. Husni Samadin. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang tak henti-henti diberikan walaupun ditengah kesibukan yang ada. Maaf ya dok sering merepotkan dokter.

Sahabat yang sangat saya sayangi, Kak Karin, Maftuh, Kak Maia, Abi, dan Nina. Terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan untuk Kiki selama ini. Tiga setengah tahun terakhir ini *is the wonderful memorable*. Teman-teman seperjuangan, Ayu, Nevi, Feblin, Jo, Tari, Alfi, Widi, dan Yohana. Terimakasih untuk segala suka duka yang selama ini dialami bersama saat bimbingan. Semangat ya teman !!! Buat papi kita bangga. Untuk teman-teman angkatan 2008 Non Reguler, kebersamaan yang terjalin selama 3,5 tahun ini akan menjadi kenangan yang tidak mungkin akan dilupakan.

Seluruh dosen FK Unsri, terimakasih yang sebesar-besarnya untuk ilmu dan pengalaman yang telah dibagi kepada kami.. Staf dan karyawan FK Unsri, terima kasih banyak untuk semua bantuan, kebaikan, dan keramahan selama ini.

*Love You All*

## **ABSTRAK**

### **PERBANDINGAN KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 2-12 BULAN YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DAN NON EKSKLUSIF DI PUSKESMAS BOOM BARU**

*(Rezky Oktarianti Syahputri, 50 halaman, FK UNSRI 2012)*

Salah satu faktor penyebab tingginya angka kejadian diare adalah masih rendahnya daya imunitas pada bayi. Daya imunitas pada bayi sangat dipengaruhi oleh pemberian ASI terutama enam bulan pertama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kejadian diare pada bayi usia 2-12 bulan yang diberi ASI eksklusif dan non eksklusif di Puskesmas Boom Baru, Palembang.

Penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* dilakukan terhadap 53 bayi usia 2-12 bulan yang ibunya mengunjungi Puskesmas Boom Baru periode Oktober-Desember 2011 yang dipilih dengan teknik *consecutive sampling*. Data dianalisis menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows* dengan uji statistik *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 53 sampel terdapat 21 bayi (39,6%) yang diberi ASI eksklusif dan 32 bayi (60,4%) yang diberi ASI non eksklusif. Proporsi bayi yang terkena diare di Puskesmas Boom Baru sebesar 45,3%. Jumlah bayi yang mengalami diare pada kelompok yang diberi ASI eksklusif sebanyak 5 orang (23,8%) sedangkan pada kelompok yang diberi ASI non eksklusif sebanyak 19 orang (59,4%). Kejadian diare lebih sering terjadi pada bayi yang diberi ASI non eksklusif sebanyak 44 kali (rerata  $1,38 \pm 1,36$  kali) daripada bayi yang diberi ASI eksklusif sebanyak 9 kali (rerata  $0,43 \pm 0,87$  kali).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada perbedaan kejadian diare pada bayi usia 2-12 bulan yang diberi ASI eksklusif dan non eksklusif. Bayi yang diberi ASI non eksklusif lebih sering mengalami diare dibandingkan bayi yang diberi ASI eksklusif.

**Kata Kunci : Diare, ASI eksklusif, ASI non eksklusif**

## **ABSTRACT**

### **THE COMPARISON OF DIARRHEA INCIDENCE IN INFANTS AGED 2-12 MONTHS WHO HAS GIVEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND NON EXCLUSIVE AT BOOM BARU PUBLIC HEALTH CENTER**

*(Rezky Oktarianti Syahputri, 50 pages, FK UNSRI 2012)*

Low immunity is one factor behind the rising incidence of diarrhea in infants. The immunity of infants is influenced by breastfeeding especially the first six months. The aim of this research is to determine the comparison of diarrhea incidence in infants aged 2-12 months who has given exclusive breastfeeding and non exclusive at Boom Baru Public Health Center.

This analytical research with cross sectional approach was conducted to 53 infants aged 2-12 months whose mother attended Boom Baru Public Health Center in October-Desember 2011 which was selected by consecutive sampling technique. Data were analyzed using Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows with Mann-Whitney test.

The result indicated that from 53 sample, there were 21 infants (39.6%) who has given exclusive breastfeeding and 32 infants (60.4%) who has given non exclusive breastfeeding. The proportion of diarrhea in Boom Baru Public Health Center was 45.3%. Total amount of infants who has diarrhea in exclusive breastfeeding group was 5 infants (23.8%) while in non exclusive breastfeeding was 19 infants (59.4%). The incidence of diarrhea often occur in infants who has given non exclusive breastfeeding was 44 times (mean  $1.38 \pm 1.36$  times) than infants who has given exclusive breastfeeding was 9 times (mean  $0.43 \pm 0.87$  times).

This research conclude that there was comparison of diarrhea incidence in infants aged 2-12 months who has given exclusive breastfeeding and non exclusive at Boom Baru Public Health Center. Infants who has given non exclusive breastfeeding often occur diarrhea than who has given exclusive breastfeeding.

**Keywords : Diarrhea, exclusive breastfeeding, non exclusive breastfeeding**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Kejadian Diare pada Bayi Usia 2-12 Bulan yang Diberi ASI Eksklusif dan Non Eksklusif di Puskesmas Boom Baru”, sebagai salah satu syarat untuk dapat meneruskan penelitian guna penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada dr. Hasri Salwan, Sp.A (K) selaku dosen pembimbing substansi dan dr. Husni Samadin selaku dosen pembimbing metodologi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan proposal ini.

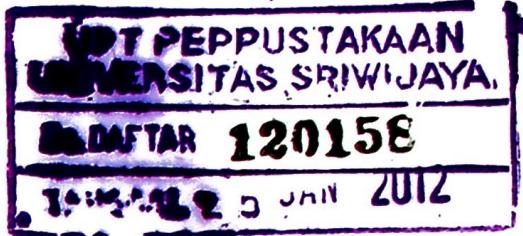
Penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orangtua tercinta, Ir. Hj. Adrianetti dan Drs. H. Syahrizal, adik tersayang, Rizka Aprilia Syahputri, teman-teman serta berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada drg. Afrizal dan seluruh staf medis serta paramedis di Puskesmas Boom Baru Palembang yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam pengambilan data guna penyelesaian penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan yang tedapat dalam laporan proposal skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan koreksi yang membangun agar laporan proposal ini menjadi semakin baik dan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, 12 Januari 2012  
Penulis

Rezky Oktarianti Syahputri



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMPERBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GRAFIK .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1. Tujuan Umum .....	3
1.3.2. Tujuan Khusus .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Diare .....	5
2.1.1. Definisi .....	5
2.1.2. Epidemiologi .....	5
2.1.3. Etiologi .....	5
2.1.4. Klasifikasi .....	6
2.1.5. Patofisiologi .....	6
2.1.6. Patogenesis .....	7
2.1.7. Diagnosis .....	8
2.1.8. Manifestasi Klinis .....	9
2.1.9. Tatalaksana .....	10
2.1.10. Pencegahan .....	14
2.2. ASI .....	15
2.2.1. Definisi .....	15
2.2.2. Jenis-jenis ASI .....	15
2.2.3. Komposisi .....	15
2.2.4. Manfaat .....	17
2.3. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Kejadian Diare .....	18
2.4. Kerangka Teori .....	19
2.5. Kerangka Konsep .....	20

2.6. Hipotesis .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian .....	21
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
3.2.1. Lokasi Penelitian .....	21
3.2.2. Waktu Penelitian .....	21
3.3. Populasi dan Sampel .....	21
3.3.1. Populasi .....	21
3.3.2. Sampel dan Besar Sampel .....	21
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	21
3.3.4. Cara Pengambilan Sampel .....	21
3.4. Variabel Penelitian .....	23
3.4.1. Variabel Dependen .....	23
3.4.2. Variabel Independen .....	23
3.5. Definisi Operasional .....	23
3.5.1. Diare .....	23
3.5.2. ASI Eksklusif .....	23
3.5.3. ASI Non Eksklusif .....	24
3.6. Kerangka Operasional .....	24
3.7. Cara Pengumpulan Data .....	25
3.8. Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil .....	26
4.1.1. Karakteristik Umum .....	26
4.1.2. Distribusi Bayi yang Mengalami Diare .....	28
4.1.3. Pengaruh Pemberian ASI terhadap Rerata Kejadian Diare .....	29
4.2. Pembahasan .....	31
4.3. Keterbatasan Penelitian .....	32
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	33
5.2. Saran .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	34
<b>LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	36
Lampiran 2. Surat Izin Pengambilan Data .....	37
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	38
Lampiran 4. Formulir Partisipasi Penelitian .....	39
Lampiran 5. Kuisioner .....	40
Lampiran 6. Data Responden .....	43
Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data .....	45
Lampiran 8. Biodata .....	50

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Penentuan Derajat Dehidrasi Menurut P2 Diare .....	10
2. Dosis Pemberian Oralit Rencana Terapi B .....	12
3. Pemberian Ringer Laktat .....	12
4. Karakteristik Umum Responden .....	27
5. Persentase Bayi yang Mengalami Diare .....	28
6. Distribusi Bayi yang Mengalami Diare berdasarkan ASI .....	29
7. Distribusi Rerata Kejadian Diare .....	30
8. Pengaruh Pemberian ASI terhadap Rerata Kejadian Diare .....	30

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik	Halaman
1. Distribusi Bayi yang Mengalami Diare berdasarkan ASI .....	29



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama masyarakat Indonesia, terutama pada bayi dan anak-anak.<sup>1</sup> Diare merupakan salah satu penyebab utama masyarakat datang ke pelayanan kesehatan.<sup>2</sup> Diare menurut WHO didefinisikan sebagai buang air besar yang tidak normal atau bentuk tinja yang encer dengan frekuensi lebih banyak dari biasanya (lebih dari 3 kali).<sup>3</sup> Sebagian penderita diare (1-2%) mengalami dehidrasi sebagai komplikasi dari penyakit ini dan jika tidak segera mendapatkan pengobatan, 50-60% diantaranya dapat meninggal.<sup>2</sup>

Angka kejadian diare di Indonesia sekitar 60 juta kejadian setiap tahun dengan jumlah balita yang meninggal akibat komplikasi diare sekitar 162 ribu balita setiap tahun. Sebagian besar penderita (70-80%) adalah anak-anak di bawah umur 5 tahun.<sup>2</sup> Data Dinas Kesehatan Sumatera Selatan tahun 2009/2010 menunjukkan jumlah penderita diare cukup tinggi yaitu sekitar 205.991 penderita sedangkan Data Dinas Kesehatan Palembang tahun 2010 menunjukkan penderita diare di Palembang berjumlah 49.897 penderita.<sup>4,5</sup>

Salah satu faktor penyebab tingginya angka kejadian dan kematian diare adalah masih rendahnya daya imunitas pada bayi dan anak-anak.<sup>2</sup> Daya imunitas pada bayi terutama usia 6 bulan pertama sangat dipengaruhi oleh pemberian ASI.<sup>6</sup> ASI (Air Susu Ibu) merupakan makanan alami pertama bagi bayi yang mencukupi seluruh kebutuhan hidup bayi dalam beberapa bulan pertama kehidupan.<sup>6,7</sup> ASI mengandung berbagai zat yang menguntungkan bagi tubuh diantaranya zat antibodi IgA, sel-sel leukosit, enzim, dan berbagai hormon yang melindungi bayi terhadap infeksi.<sup>8</sup> ASI juga mengandung zat-zat gizi seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin

dan mineral sehingga pemberian ASI secara eksklusif sangatlah penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi.<sup>8</sup> Pemberian ASI secara eksklusif merupakan pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan, sedangkan jika pemberian ASI diselingi dengan pemberian makanan dan minuman tambahan disebut ASI non eksklusif. WHO pada tahun 2001 merekomendasikan ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan.<sup>6</sup>

Cakupan pemberian ASI di kota Palembang tahun 2010 masih cukup rendah hanya 41,51%.<sup>5</sup> Penurunan pemberian asupan ASI pada bayi berdampak pada penurunan daya imunitas bayi sehingga bayi rentan mengalami infeksi yang salah satunya diare.<sup>6</sup>

Banyak penelitian sebelumnya meneliti tentang hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap angka kejadian diare. Arifeen *et al* (2001) melaporkan bahwa pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi angka kejadian diare dan mortalitas bayi.<sup>9</sup> Wijayanti (2010) menyimpulkan bahwa angka kejadian diare pada bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif lebih besar bila dibandingkan dengan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif.<sup>10</sup> Duitjs *et al* (2011) melaporkan bahwa bayi yang diberi ASI secara eksklusif selama 4 bulan dan diselingi dengan makanan tambahan pada bulan berikutnya menunjukkan risiko yang lebih kecil terkena infeksi respirasi dan gastrointestinal dibandingkan bayi yang tidak pernah diberi ASI atau bayi yang diberi ASI dan diselingi makanan tambahan sebelum usia 4 bulan.<sup>10</sup>

Cakupan pemberian ASI eksklusif di kota Palembang yang masih rendah diiringi dengan tingginya angka kejadian diare di kota Palembang diduga saling berhubungan. Salah satu contoh puskesmas di kota Palembang yang memiliki penderita diare yang cukup banyak yaitu di puskesmas Boom Baru dengan 711 penderita diare pada tahun 2010.<sup>5</sup> Berdasarkan fakta di atas, penulis perlu untuk meneliti adakah perbandingan kejadian diare antara bayi yang diberi ASI eksklusif dan ASI non eksklusif khususnya pada bayi usia 2-12 bulan di Puskesmas Boom Baru.

## 1.2. Rumusan Masalah

Diare masih menjadi salah satu penyakit yang sering dialami oleh bayi usia 2-12 bulan. Pemberian ASI selama 6 bulan pertama kehidupan diduga dapat menurunkan angka kejadian diare pada bayi. Untuk itu, perlu diteliti bagaimana perbandingan kejadian diare pada bayi usia 2-12 bulan yang diberi ASI eksklusif dan non eksklusif di Puskesmas Boom Baru?

## 1.3. Tujuan Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui perbandingan kejadian diare pada bayi usia 2-12 bulan yang diberi ASI eksklusif dan non eksklusif di Puskesmas Boom Baru

### 1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui persentase bayi usia 2-12 bulan yang mengalami diare dalam 3 bulan terakhir dari ibu yang mengunjungi Puskesmas Boom Baru
2. Mengetahui persentase bayi yang mengalami diare dalam 3 bulan terakhir pada bayi usia 2-12 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif dari ibu yang mengunjungi Puskesmas Boom Baru
3. Mengetahui persentase bayi yang mengalami diare dalam 3 bulan terakhir pada bayi usia 2-12 bulan yang mendapatkan ASI non eksklusif dari ibu yang mengunjungi Puskesmas Boom Baru
4. Mengetahui rerata kejadian diare pada bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dan non eksklusif
5. Membandingkan kejadian diare pada bayi yang mendapatkan ASI eksklusif terhadap bayi yang mendapatkan ASI non eksklusif.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1. Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah untuk penelitian lebih lanjut.

## 2. Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam peningkatan mutu pelayanan puskesmas / balai pengobatan terutama tentang penanggulangan diare.

## 3. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif bagi bayi.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Staf Pengajar Ilmu Kesehatan Anak FKUI. 2007. *Buku Kuliah Ilmu Kesehatan Anak Jilid I*. Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUI. Jakarta, Indonesia
2. Suraatmaja, S. 2005. Diare. Dalam : Suraatmaja, S. (Editor). *Kapita Selekta Gastroenterologi Anak* (hal.1-24). Sagung Seto. Jakarta, Indonesia
3. World Health Organization. 2009. *Diarrhoeal Disease*, (<http://www.who.int> , Diakses 3 Agustus 2011)
4. Depkes RI. 2010. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*, ([www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id) , Diakses 2 Agustus 2011)
5. Depkes RI. 2010. *Profil Kesehatan Kota Palembang*, ([www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id) , Diakses 2 Agustus 2011)
6. World Health Organization. 2011. *Exclusive Breastfeeding*, (<http://www.who.int> , Diakses 9 Agustus 2011)
7. Behrman, R.E., Kliegman, & A.M. Arvin. 2000. *Nelson Textbook of Pediatrics* vol.1. Terjemahan Oleh : Wahab, A.S. EGC. Jakarta, Indonesia
8. Soetjiningsih. 2005. Peran ASI dalam Pencegahan dan Pengobatan Diare Akut. Dalam : Suraatmaja, S. (Editor). *Kapita Selekta Gastroenterologi Anak* (hal.77-83) Sagung Seto. Jakarta, Indonesia
9. Arifeen, S., R. E. Black, G. Antelman, A. Baqui, L. Caulfield, & S. Becker. 2001. *Exclusive Breastfeeding Reduces Acute Respiratory Infection and Diarrhea Deaths Among Infants in Dhaka Slums*. *Pediatrics*. 108 (4) : e67 – e76
10. Wijayanti, W. 2010. *Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Angka Kejadian Diare pada Bayi Umur 0-6 Bulan di Puskesmas Gilingan Kecamatan Banjarsari Surakarta*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta
11. Duitjs, L., V. W. V. Jaddoe, A. Hofman, & H. A. Moll. 2010. *Prolonged and Exclusive Breastfeeding Reduces the Risk of Infectious Disease*. *Pediatrics*. 1261 (1) : e18 – e25
12. Suharyono. 2008. *Diare Akut Klinik dan Laboratorik*. Rineka Cipta. Jakarta. Indonesia
13. Salwan, H. 2005. *Efektifitas Penambahan Gum Arabik pada Oralit terhadap Diare Akut*. Tesis, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan)
14. Simadibrata, M. & Daldiyono. 2006. Diare Akut. Dalam : Sudoyo, Aru W., dkk (Editor). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I* (hal 408-413). Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. Jakarta. Indonesia
15. Depkes RI. 2011. *Panduan Sosialisasi Tatalaksana Diare pada Balita*. Depkes RI Dijen PP & PL. Jakarta
16. Mansjoer, A. & Suprohaita. 2000. *Kapita Selekta Kedokteran*. Media Aesculapius Fakultas Kedokteran UI. Jakarta, Indonesia

17. Depkes RI. 2011. *Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare* (<http://www.depkes.go.id>, Diakses 5 Agustus 2011)
18. Newport Hospital. 2011. *Types of Breastmilk.* (<http://www.lifespan.org> , Diakses 9 Agustus 2011)
19. Siregar, M.A. 2004. *Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* (<http://library.usu.ac.id> , Diakses 3 Agustus 2011)
20. Arisman. 2003. *Buku Ajar Ilmu Gizi : Gizi dalam Daur Kehidupan.* EGC. Jakarta. Indonesia
21. Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2009. *Nilai Nutrisi Air Susu Ibu.* (<http://www.idai.or.id>, Diakses 9 Agustus 2011)
22. Depkes RI. 2001. *Keunggulan ASI dan Manfaat Menyusui.* (<http://gizi.depkes.go.id/> , Diakses 9 Agustus 2011)
23. Lamberti, L.M., C.L.F. Walker, A. Noiman, C. Victora, R.E., & Black. 2011. *Breastfeeding and the Risk for Diarrhea Morbidity and Mortality.* (<http://www.biomedcentral.com/1471-2458/11/S3/S15>, Diakses 9 Agustus 2011)
24. Susanti, R. 2000. *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang ASI dengan Pemberian Kolostrum dan ASI Eksklusif.* Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Semarang
25. Maharani, K. 2009. *Hubungan antara Pemberian ASI dengan Kejadian Diare pada Bayi.* Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta
26. Kartini, T.B. 2008. *Hubungan Pola Asuh Ibu dan Kejadian Diare dengan Pertumbuhan Bayi yang Mengalami Hambatan Pertumbuhan dalam Rahim sampai Umur Empat Bulan.* Tesis. Fakultas Kedokteran Universitas Diponogoro. Semarang